

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. R., Zahra, R., Sari, P. N., & Azkha, N. (2021). Analisis manajemen stres kerja pada pengajar sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 275-282.
- Alijoyo, A., Wijaya, B., & Jacob, I. (2021). *Structured or semi-structured interviews*. Bandung: CRMS.
- Aristotle. (2004). *Nicomachean Ethic*. UK: Cambridge University Press.
- Arzaqi, R. N. (2019). Pengelolaan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (studi kasus di paud efata kota semarang). *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barizi, A. (2009). *Menjadi guru unggul*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Pres
- Cohen, S. & Hoberman, H. M. (1983). Positive events and social supports as buffers of life change stress. *Journal of Applied Social Psychology*, 1(2), 99-125.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mix methode approach (4<sup>th</sup> ed.)*. Los Angeles: SAGE Publication.
- Damayanti, Y. A. P. (2018). Gambaran kesejahteraan psikologis guru SLB Dr. Radjiman Wedyodiningrat Ngrambe Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. Program jana, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.



- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Distina, P. P. (2019). Pengembangan dimensi psychological well-being untuk pengurangan risiko gangguan depresi. *Mawa'izh*, 10(1), 25-59.
- Firmansyah, I. & Widuri, E. L. (2014). Subjective well-being pada guru sekolah luar biasa (SLB). *Empathy*, 2(1), 1-8.
- Gerber, Z. & Anaki, D. (2021). The role of self-compassion, concern for others, and basic psychological needs in the reduction of caregiving burnout, *Mindfulness*, 12(3), 741-750.
- Hamdanah & Surawan. (2022). *Remaja dan dinamika; Tinjauan psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Handayani, N. (2020). Hubungan bentuk kepribadian dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Hasibuan, M. (2014). Pengembangan diri menjadi agen pembelajar sejati. *Analytica Islamica*, 3(2), 296-313.
- Hastuti, M. B. (2017). Analisis kompetensi pedagogik guru non PLB di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendratmo, A. A., Anwar, E. S., Pangarak, E. C., Yuliana, E. L., & Sulastri, T. (2021). Penerapan self-improvement guna meningkatkan kualitas diri melalui penggunaan tools points of you. *Jurnal Hasil Pengabdian syarakat*, 2(2), 151-159.



- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilgan, A., Özü-cengiz, Ö., Ata, A., & Akram, M. (2015). The relationship between teachers' psychological well-being and their quality of school work life. *The Journal of Happiness & Well-being*, 3(2), 159-181.
- Jain, A., Gupta, B., & Bindal, M. (2019). A study of employee motivation in organization. *International Journal of Engineering and Management Research*, 9(6), 65-68.
- Kim, S. Y., & Lim, Y. J. (2016). Virtues and well-being of korean special education teachers. *International Journal of Special Education*, 31(1), 114-118.
- Kurniati, G., Hartanti, & Nanik. (2013). Psychological well-being pada pria lajang dewasa madya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2). 1-17.
- Lafiana, N. A., Witono, H., & Affandi, L. H. (2022). Problematika guru dalam membelajarkan ABK. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 81-86.
- Liwarti (2013). Hubungan pengalaman spiritual dengan psychological well-being pada penghuni lembaga pemasyarakatan. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1(1), 77-88.
- Lutfiana, S. D. (2022). Hubungan antara psychological well-being dengan motivasi kerja tenaga pendidik SLB (Sekolah Luar Biasa) di Kabupaten Jember pada pandemi covid-19. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Dakwah Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 244-257.

Mahyadi. (2023). Umpan balik dan evaluasi terhadap kinerja organisasi: A literature review. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 3(2), 161-178.

Maryam, S. (2013). Potret kesejahteraan psikologis (psychological well-being) waria anggota IWAMA (Ikatan Waria Malang). *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Maryati, T. (2017). Dampak kepuasan kerja dan stres kerja dalam peningkatan kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 222-224

Mirawati. (2019). *Anak berkebutuhan khusus "Hambatan majemuk"*. Sleman: Deepublish.

Moleong, L. J. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Monica, N., Herawati, I., Napitupulu, L., & Nugroho, S. (2021). Need to belong dan kualitas persahabatan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 1(2), 111-116.

Nasution. (1992). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito

Nugraha, G. & Zuhriah. (2023). Kepribadian introvert dalam kemampuan bersosialisasi pada mahasiswa ilmu komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi*, 8(2), 223-231.



na, F. (2017). Perbedaan gaya pengambilan keputusan ditinjau dari yang pendidikan strata-1 di dalam negeri dan di luar negeri. *Skripsi*. Program jana, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Onthoni, R. A. D., Suranata, K., & Sudarsana G. N. (2023). Pengembangan panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan self acceptance siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 8(1), 59-65.

Özü, Ö., Zepeda, S., Ilgan, A., Jimenez, A. M., Ata, A., & Akram, M. (2017). Teachers' psychological well-being: a comparison among teachers in U.S.A., Turkey, and Pakistan. *International Journal of Mental Health Promotion*, 19(3), 144-158.

Papalia, E. D., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development (11<sup>th</sup> ed.)*. New York: McGraw-Hill.

Parwoto. (2007). *Strategi pembelajaran ABK*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan.

Pasiak, T. (2007). *Brain management for self-improvement*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Permatasari, V. & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 140142.

Pervin, L. A., Daniel, John, P. O. (2010). *Psikologi kepribadian: Teori dan penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1992-1993. Jakarta: Eko Jaya.



G. A., Rahmat, I., & Warsini, S. (2019). Gambaran perilaku anak kebutuhan khusus dan penanganannya oleh guru di SD Inklusi Kab man. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 3(2), 110-121.

- Purwanto (2012). *Metode penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, C. P. & Pratitis, N. T. (2014). Hubungan antara keterbukaan terhadap pengalaman dan efikasi diri dengan kreativitas. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 195-204.
- Putri, Y. M. A. (2023, 6 Oktober). Guru SLB Masih Terbatas, Komisi IV DPRD Kaltim Harap Perguruan Tinggi Bisa Buka Prodi Pendidikan Luar Biasa. *Kaltim Today* [on-line]. Diakses pada tanggal 1 November 2023 dari <https://kaltimtoday.co/guru-slb-masih-terbatas-komisi-iv-dprd-kaltim-harap-perguruan-tinggi-bisa-buka-prodi-pendidikan-luar-biasa>.
- Rahayu, E. & Hadriami, E. (2015). Stres dan sense of humor pada guru SLB C. *Psikodimensia*, 14(2), 41-54.
- Rothmann, S. I. (2014). *Flourishing in work and careers*. Switzerland: Springer.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Exploration on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1994). Psychological well-being in adult life. *Current Directions in Psychological Science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727.
- Ryff, C. D. & Singer, B. (2003). *Ironies of the human condition: Well-being and health on the way to mortality*. Washington: American Psychological association.
- Seligman, M. E. P. (2013). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10-28.



Ryff, C. D. (2014). Psychological well-being revisited: Advances in science and practice. *Psychother Psychosom*, 83(1), 10-28.

Saefullah, E., Listiawati., & Amalia, A. N. (2017). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Akademika*, 15(2), 117-122.

Santrock, J. W. (2002). *Life span development*. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, S. W. (2009). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Septianingrum, A. D., Dewi, D. A., & Yuniarti, Y. (2023). Efektivitas guru dalam penanganan ABK (anak berkebutuhan khusus) di SDN Cipinang Muara 07 PG. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6247-6254.

Setiawan, H. (2014). Psychological well-being pada guru honorer sekolah dasar di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Shafira, N. N. A. (2015). Penerapan refleksi diri dan self evaluation sebagai keterampilan dasar dalam meningkatkan profesionalisme pada mahasiswa kedokteran. *Jambi Medical Journal*, 3(1), 60-67.

Sisask, M., Värnik, P., Värnik, A., Apter, A., Balazs, J., Balint, M., ... Wasserman, D. (2014). Teacher satisfaction with school and psychological well-being affects their readiness to help children with mental health problems. *Health Education Journal*, 73(4), 382-393.

Sudiyanto, (2014). Evaluasi diri mahasiswa terhadap kompetensi yang dimiliki. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 40-52.



A. G. C. (2020). Hubungan antara resiliensi dengan kesejahteraan <ologis pada lansia di pondok lansia Al-Islah Kota Malang. *Skripsi*. gram Sarjana, Fakultas Psikologi UIN Malang.

Sunarya, F. R. (2022). Urgensi teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow dalam sebuah organisasi. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(2), 647-658.

Suryanto, P. (2012). *Pengantar psikologi sosial*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat (2).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 Ayat (1).

Wibowo, M. E. S. (2022). Studi fenomenologi terkait psychological well-being pada pelaku usaha batik di kampoeng batik kauman Kota Pekalongan. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 489-504.



# LAMPIRAN



## LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

<i>Opening</i>		
Perkenalan diri dan <i>building raport</i>	Menyapa dan memperkenalkan diri peneliti.	Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi/siang/sore/malam. Apa benar ini dengan (...)? Perkenalkan, saya (...), mahasiswa semester akhir program studi Psikologi Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan pengambilan data penelitian untuk keperluan skripsi.
	Subjek menyebutkan nama, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, sejak kapan bekerja, kategori ABK yang diajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kabar anda?</li> <li>• Kalau boleh tau, sejak kapan anda bekerja di SLB X?</li> <li>• Semasa kuliah, Anda mengambil jurusan apa dan di perguruan tinggi mana?</li> <li>• Sampai saat ini, kategori ABK apa saja yang pernah anda tangani?</li> </ul>
Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta kegunaan dan kerahasiaan informasi yang diberikan subjek		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan anda untuk meluangkan waktu dalam wawancara kali ini.</li> <li>• Wawancara ini akan menanyakan terkait pengalaman anda selama menjalankan profesi sebagai guru ABK.</li> <li>• Tahun lalu, saya dan beberapa teman pernah melakukan pengabdian masyarakat di SLB X. Berdasarkan fenomena yang saya temui, saya menyusun penelitian skripsi seperti yang kita lakukan hari ini yaitu <i>psychological well-being</i>. Penelitian ini membahas bagaimana individu memaknai diri serta kehidupannya dalam menjalankan perannya sebagai guru ABK.</li> <li>• Anda adalah salah satu guru yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden. Dengan pengalaman yang telah anda lalui, saya berharap wawancara ini dapat menjadi sumber informasi serta menjadi</li> </ul>



		<p>pembelajaran bagi rekan seprofesi anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Oleh karena itu, saya berharap Anda terbuka menceritakan pengalaman Anda dengan apa adanya. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Saya hanya akan menggunakan informasi ini untuk kepentingan tugas akhir. Silakan anda menjawab dengan santai, apabila ada yang kurang dipahami, mohon ditanyakan.</li> </ul>
Menanyakan kesiapan subjek untuk memulai wawancara dengan mengisi <i>informed consent</i> dan meminta izin untuk merekam selama wawancara berlangsung		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda sudah siap untuk wawancara?</li> <li>• Jika iya, silakan mengisi <i>informed consent</i> terlebih dahulu.</li> <li>• Saya izin menggunakan alat perekam selama wawancara untuk memudahkan proses pengolahan data.</li> <li>• Sebelum memulai wawancara, apakah ada yang ingin ditanyakan?</li> </ul>
<b>Body</b>		
Latar belakang pekerjaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana proses awal mula anda memutuskan menjadi guru SLB?</li> <li>2) Apa saja yang anda rasakan selama melakukan tugas?</li> <li>3) Boleh anda ceritakan rutinitas yang dilakukan di SLB sejak pagi hingga pulang sekolah?</li> <li>4) Apakah anda sudah melaksanakan seluruh rutinitas tersebut secara optimal?</li> <li>5) Apakah terdapat pelatihan khusus yang diberikan selama anda menjadi guru SLB? Jika akan diadakan pelatihan, kira-kira pelatihan apa yang anda butuhkan?</li> <li>6) Menurut anda, apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan tanggung jawab anda? Bagaimana cara mengatasinya?</li> </ol>



Gambaran dimensi-dimensi <i>psychological well-being</i>	Penerimaan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perubahan apa saja yang anda rasakan sebelum dan setelah menjadi guru dari ABK?</li> <li>2) Bagaimana anda memandang diri anda sebelum dan setelah menjadi guru ABK?</li> <li>3) Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan anda?</li> <li>4) Apakah anda merasa puas dengan hal tersebut?</li> <li>5) Berkaitan dengan profesi anda, adakah hal-hal yang anda sesali di masa lalu? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>6) Apakah ada hal dalam diri anda yang ingin anda ubah?</li> <li>7) Dalam pikiran anda, sosok seorang "nama subjek" sebagai guru ABK yang ideal itu seperti apa?</li> <li>8) Apakah anda memiliki keinginan menjadi orang lain?</li> <li>9) Apakah anda merasa bahagia dengan kehidupan anda sekarang?</li> <li>10) Saat sedang lelah hadapi ABK, biasanya bagaimana yang anda rasakan?</li> </ol>
	Hubungan positif dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana hubungan Anda dengan orang di sekitar Anda? (bisa tanya satu per satu : keluarga, rekan kerja, ABK, orang tua/wali ABK)</li> <li>2) Siapa pihak-pihak yang paling Anda percayai?</li> <li>3) Hal apa saja yang anda ceritakan kepada orang tersebut?</li> <li>4) Siapa pihak-pihak yang paling anda sayangi?</li> <li>5) Bagaimana anda mengungkapkan rasa sayang kepada orang tersebut?</li> <li>6) Bagaimana hubungan Anda dengan orang-orang yang Anda temui di SLB?</li> <li>7) Bisa ceritakan kesulitan yang pernah anda alami saat</li> </ol>



		<p>menjalin hubungan dengan orang tua siswa ataupun siswa yang baru memasuki SLB di setiap tahunnya?</p> <p>8) Tolong ceritakan perlakuan negatif yang pernah anda alami saat menjalankan tugas sebagai guru ABK?</p> <p>9) Pernahkah anda mengalami konflik dengan orang sekitar?</p> <p>10) Kendala apa saja yang anda alami selama menjalin hubungan dengan orang sekitar? Bagaimana cara Anda menyikapi kendala tersebut?</p> <p>11) Menurut anda, bagaimana seharusnya membina hubungan yang baik dengan orang lain?</p> <p>12) Hal-hal apa saja yang menjadi pertanda bahwa anda telah membina hubungan yang baik dengan orang lain?</p> <p>13) Menurut Anda, kondisi seperti apa yang membuat Anda nyaman atau tidak nyaman ketika berhubungan dengan orang lain?</p> <p>14) Menurut Anda, selama ini bagaimana orang-orang memperlakukan anda? Bagaimana Anda menyikapi sikap mereka terhadap Anda?</p>
	Otonomi	<p>1) Hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan anda ketika memutuskan untuk menjadi guru dari ABK?</p> <p>2) Apa yang membuat anda berani mengambil keputusan tersebut?</p> <p>3) Bagaimana reaksi orang terdekat anda saat anda memutuskan untuk menjadi guru ABK?</p> <p>4) Bagaimana perasaan anda terhadap reaksi tersebut?</p> <p>5) Puaskah anda dengan keputusan yang anda buat?</p>



		<p>6) Bagaimana reaksi anda terhadap tuntutan-tuntutan sosial yang terjadi kepada anda?</p> <p>7) Saat menjalankan tanggung jawab anda sebagai guru ABK, apakah anda mampu melakukannya sendiri atau membutuhkan bantuan orang lain?</p> <p>8) Kendala apa saja yang anda hadapi saat menjalankan tugas anda seorang diri?</p> <p>9) Bagaimana cara anda menghadapi kendala tersebut?</p> <p>10) Bagaimana cara anda mengambil keputusan-keputusan penting dalam menjalankan tugas anda? Adakah pihak lain yang ikut andil dalam memutuskan? Jika ada, dalam konteks seperti apa?</p> <p>11) Apakah pendapat orang lain memiliki pengaruh yang besar terhadap diri anda? Seperti apa pengaruhnya?</p> <p>12) Bagaimana jika keputusan yang anda ambil ternyata tidak sejalan dengan pendapat orang di sekitar anda?</p> <p>13) Bagaimana pengaruh orang lain dalam hidup anda? Apakah anda lebih nyaman melakukan segala sesuatu sendiri atau bersama orang lain?</p>
	<p>Penguasaan lingkungan</p>	<p>1) Bagaimana cara anda menyeimbangkan proporsi antara tanggung jawab di rumah dan di sekolah?</p> <p>2) Bagaimana cara anda mengatur kondisi kelas ketika tidak berjalan sebagaimana mestinya?</p> <p>3) Menurut anda, bagaimana tanggapan rekan kerja anda terkait cara anda menjalankan tugas sebagai guru ABK?</p>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Bagaimana anda memanfaatkan waktu luang saat berada di sekolah?</li> <li>5) Apakah kondisi di sekitar anda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anda?</li> <li>6) Bagaimana cara anda untuk mengontrol kondisi-kondisi tersebut?</li> <li>7) Adakah hal-hal di luar diri anda yang membuat anda tidak puas?</li> <li>8) Pernahkah anda merasa tidak dapat mengendalikan dan mengatur seluruh tanggung jawab anda dengan semestinya?</li> </ol>
	Tujuan hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa makna kehidupan menurut anda?</li> <li>2) Apa tujuan hidup anda?</li> <li>3) Boleh tolong anda sebutkan beberapa nilai yang anda anut dalam hidup ini?</li> <li>4) Bagaimana nilai-nilai tersebut memengaruhi tujuan hidup anda?</li> <li>5) Apa saja keinginan dan rencana anda di masa depan?</li> <li>6) Apa saja yang anda lakukan untuk mencapai rencana-rencana tersebut?</li> <li>7) Adakah hambatan yang anda rasakan untuk mencapai tujuan hidup anda?</li> <li>8) Bagaimana anda memandang masa depan anda? Apakah anda merasa optimis dengan hal tersebut?</li> <li>9) Dari kehidupan masa lalu tentu ada hal-hal yang dapat dimaknai. Bagaimana anda menerapkan hikmah yang anda dapat di masa lalu dalam kehidupan anda di masa kini?</li> <li>10) Apakah tujuan atau rencana yang ingin anda capai saat memutuskan untuk menjadi guru ABK itu saat ini sudah tercapai?</li> </ol>



		11) Pernahkah anda merasa tidak memiliki arah dalam hidup?
	Pertumbuhan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menurut anda, apa saja potensi yang anda miliki?</li> <li>2) Apa saja upaya yang telah anda lakukan untuk mengembangkan potensi anda?</li> <li>3) Apakah anda mengikuti suatu kegiatan yang mendukung potensi anda?</li> <li>4) Selama menjadi guru ABK, apakah ada pelajaran penting yang anda peroleh dalam hidup anda? Kalau ada, dari siapa atau dari mana anda mendapatkannya dan apa dampaknya bagi hidup anda?</li> <li>5) Dalam menjalankan profesi sebagai guru ABK, apakah anda merasa ada progres yang terjadi dalam diri anda seiring berjalannya waktu? Jika ada, progres seperti apa dan bagaimana progres itu bisa terjadi?</li> <li>6) Adakah keahlian yang bertambah semenjak anda menjadi guru ABK?</li> <li>7) Hal apa yang menurut anda masih kurang dan bagaimana cara anda menghadapinya?</li> <li>8) Hal apa yang anda lakukan agar lebih baik dari kehidupan anda sebelumnya?</li> <li>9) Pernahkah anda berada pada titik di mana anda merasa tidak dapat melakukan perubahan apapun pada diri anda?</li> <li>10) Apakah anda pernah merasa bosan dengan hidup anda sebagai guru ABK?</li> <li>11) Bagaimana cara anda menghadapi dinamika perubahan yang terjadi dalam diri anda?</li> </ol>
aan an	Faktor-faktor yang memengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana budaya di sekitar anda memengaruhi cara anda</li> </ol>



	<i>psychological well-being</i>	<p>menjalankan tugas sebagai guru ABK?</p> <p>2) Menurut anda, apakah anda sudah optimal dalam mengontrol diri menghadapi berbagai tantangan dan tanggung jawab anda?</p> <p>3) Bagaimana pendapat anda tentang takdir Tuhan kepada anda? Bagaimana cara bersyukur versi anda?</p> <p>4) Menurut anda, apakah di usia anda sekarang, anda sudah menjadi sosok yang ideal bagi diri anda?</p> <p>5) Bagaimana bentuk dukungan dari orang-orang sekitar terhadap anda?</p>
<b>Closing</b>		
Mengucapkan terima kasih, menegaskan kembali kerahasiaan data, dan menanyakan kembali kesediaan untuk wawancara jika masih ada informasi yang ingin diperoleh		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara kita telah berakhir. Saya mengucapkan terima kasih karena Anda telah meluangkan waktu untuk mengikuti wawancara sampai selesai.</li> <li>• Saya kembali menegaskan bahwa informasi yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan tugas akhir (skripsi).</li> <li>• Saya ingin menanyakan kesediaan Anda. Apakah saya dapat kembali mewawancarai Anda jika masih ada informasi yang ingin saya peroleh?</li> </ul>
Mengakhiri wawancara		<p>Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan anda. Saya memohon maaf apabila terdapat perkataan atau perilaku yang kurang berkenan. Semoga Anda selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas. Sekian.</p> <p>Wassalamualaikum Wr. Wb.</p>



## LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ██████████  
Usia : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul *Mengungkap Psychological Well-Being Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 2024

()



## LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ██████████  
Usia : 23  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul *Mengungkap Psychological Well-Being Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 2024



(██████████)



## LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ██████████  
Usia : 47 TAHUN  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Pekerjaan : GURU

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul *Mengungkap Psychological Well-Being Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 17 - 1-2024

(  
██████████  
)



